

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI SEBELUM AUDIT UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2024

Key Highlights:

- **Pendapatan Konsolidasi 3M24 sebesar US\$619 juta (-4.9% YoY)**
- **EBITDA Konsolidasi 3M24 sebesar US\$135 juta (-28.6% YoY)**
- **Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi 3M24 sebesar US\$14 juta (-74.5% YoY)**

Jakarta, 30 April 2024 - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific," "BRPT" atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi tiga bulan pertama tahun 2024 yang belum diaudit:

Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan, menyatakan bahwa:

"Hasil 3M24 kami menunjukkan fluktuasi yang terus terjadi di sektor petrokimia global, yang diperburuk oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, sehingga melemahkan sentimen. Namun, pendapatan operasional yang stabil dari segmen energi mampu mengimbangi dampak negatif ini. Kami tetap waspada dalam menghadapi volatilitas ini, dengan memprioritaskan kehati-hatian sambil menjaga ketahanan finansial untuk meraih peluang pertumbuhan baru. Pendekatan ini mendukung kami untuk mempertahankan posisi pemimpin pasar dalam jangka panjang dan profil grup yang tangguh.

Laba Bersih Konsolidasi setelah Pajak kami utk 3M24 adalah US\$14 juta dibandingkan dengan US\$55 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh berlanjutnya siklus lemahnya harga jual, yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan rendahnya spread. Tren ini terlihat jelas ketika EBITDA 3M24 kami turun menjadi US\$135 juta dari US\$189 juta pada 3M23, yang menyebabkan penurunan margin menjadi 21.8% dibandingkan 29.1% pada tahun sebelumnya.

Meskipun kami mengawali tahun 2024 dengan beberapa tantangan, kami berhasil mempertahankan neraca keuangan yang kuat, dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas tetap stabil pada 0.73x. Hal ini mencerminkan komitmen manajemen untuk menjaga struktur permodalan kami tetap tangguh dan siap untuk mendukung rencana ekspansi kami ke depan.

Kinerja bisnis kami terus menunjukkan hasil transformasi portofolio bisnis kami, di samping ketahanan struktur permodalan kami dalam menghadapi volatilitas global di sektor petrokimia. Chandra Asri kembali mencapai kemajuan signifikan dalam rencananya untuk pabrik chlor-alkali dan ethylene dichloride (CA-EDC) berskala dunia dengan menandatangani kontrak pembelian garam selama tiga tahun dengan opsi perpanjangan untuk tiga tahun berikutnya dengan BCI Minerals Ltd. Inisiatif strategis dari hilir dan diversifikasi sejalan dengan keputusan menyeluruh Barito Pacific untuk mendiversifikasi portofolio. Kami mengantisipasi bahwa profil ketahanan yang terdiversifikasi ini akan semakin berkembang dan menguat di tahun-tahun mendatang.

Di sektor energi, kami telah memperkuat posisi sebagai pemain domestik terkemuka dan entitas energi yang paling terdiversifikasi, dengan kapasitas yang luas di berbagai sumber. Portofolio energi kami yang terdiversifikasi, yang terdiri dari aset panas bumi, angin, dan pembangkit listrik tenaga batu bara USC, memiliki peta jalan yang jelas untuk perluasan kapasitas. Kami yakin bahwa posisi strategis ini membuat kami siap untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang seiring dengan program transisi pemerintah menuju energi terbarukan.

Kinerja Keuangan:

(US\$ million, unless otherwise stated)	3M24	3M23	% Change
Pendapatan Bersih	619	651	(4.9%)
<i>Petrokimia</i>	472	493	(4.3%)
<i>Energi</i>	145	154	(5.8%)
<i>Lainnya</i>	1	3	(66.7%)
Beban Pokok Pendapatan	(501)	(498)	0.6%
Laba Kotor	117	152	(23.0%)
Beban Keuangan	84	71	18.3%
Laba Bersih setelah Pajak	14	55	(74.5%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	9	23	(60.9%)
Kepentingan nonpengendali	5	32	(84.4%)
EBITDA	135	189	(28.6%)
Marjin Laba Kotor (%)	18.95	23.40	(4pp)
Marjin EBITDA (%)	21.76	29.08	(7pp)
Utang Pada Kapitalisasi (%)	51.79	50.91	1pp
Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	0.73x	0.75x	
Balance Sheet (US\$ million)	3M24	2023	% Change
Total Aset	10,048	10,150	(1.0%)
Total Liabilitas	5,906	6,038	(2.2%)
Total Ekuitas	4,142	4,112	0.7%
Total Utang	4,450	4,264	4.4%
Utang Bersih	3,021	3,069	(1.6%)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasi turun sebesar 4.9 YoY menjadi US\$619 juta pada 3M24 terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan Bersih dari bisnis petrokimia kami turun 4.3% YoY menjadi US\$472 juta pada 3M24, yang terutama disebabkan oleh gangguan dalam penawaran-permintaan global, yang menyebabkan volume penjualan yang lebih rendah.
- Pendapatan energi turun 5.8% YoY menjadi US\$145 juta pada 3M24 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 karena produksi listrik & uap yang sedikit lebih rendah di awal tahun.

Beban pokok pendapatan konsolidasi meningkat sedikit sebesar 0.6% YoY menjadi US\$501 juta

Beban pokok pendapatan sedikit meningkat terutama karena biaya bahan baku Nafta yang lebih tinggi menjadi US\$682/T, dari rata-rata US\$651/T pada 3M23 sejalan dengan perubahan harga minyak mentah Brent.

EBITDA turun 28.6% YoY menjadi US\$135 juta

Kami mencatat penurunan EBITDA konsolidasi 3M23 sebesar 28.6%, turun menjadi US\$135 juta dari US\$189 juta pada tahun sebelumnya. Akibatnya, margin EBITDA menyusut menjadi 21.8% dari 29.08% pada 3M23. Penurunan ini sejalan dengan meningkatnya volatilitas yang terjadi pada segmen petrokimia, meskipun hal ini sebagian diimbangi oleh stabilitas pada segmen panas bumi

Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak

Sejalan dengan lonjakan volatilitas pada segmen petrokimia global, kami mencatatkan penurunan laba bersih setelah pajak pada 3M23 sebesar 74.5% YoY menjadi US\$14 juta dari US\$55 juta pada tahun sebelumnya.

Total Aset dan Total Liabilitas

Pada 3M23, Total Aset kami mencapai US\$10,048 juta dibandingkan dengan US\$10,150 juta pada akhir tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan di segmen petrokimia, kami tetap mempertahankan profil likuiditas yang kuat, dengan utang bersih terhadap ekuitas tetap stabil di 0.73x.

---- SELESAI ----

Tentang Barito Pacific

Barito Pacific (IDX: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan banyak aset listrik dan industri. Melalui Barito Renewables, BRPT mengoperasikan aset panas bumi dengan kapasitas gabungan 886MW. Bersama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT sedang mengembangkan Java 9 & 10, pembangkit listrik kelas ultra super-kritis 2 x 1.000MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan. BRPT juga memiliki saham pengendali PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA), perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia.

Kunjungi kami di: www.barito-pacific.com

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations PT Barito Pacific Tbk.
Phone: (62-21) 530 6711 Fax: (62-21) 530 6680